

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah Masa Pandemi Covid-19 di Panti Asuhan Gotong Royong Yogyakarta

Wiwin Hindriyawati*, Era Revika

Email: Winwin.f815@gmail.com

Program Studi D III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo, Indonesia
Jln. Parangtritis Km 6, Sewon, Bantul, Yogyakarta

DOI:

[10.37402/abdimaShip.vol4.iss1.185](https://doi.org/10.37402/abdimaShip.vol4.iss1.185)

Riwayat artikel:

Diterima
29/4/2022
Direvisi
5/12/2022
Diterbitkan
14/2/2023

Abstrak

Ketua Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), menyebutkan kasus Covid-19 pada anak di tanah air naik 11-12 persen. Selama masa pandemi, jumlah kematian anak balita meningkat hingga 50 persen atau ada 1.000 kematian pada anak setiap minggunya. Epidemiolog UGM, mengatakan sebenarnya sejak awal anak-anak mempunyai risiko untuk terinfeksi sars cov-2. Ia menyebutkan di DIY sendiri kasus pertama Covid-19 adalah pada anak-anak.⁽¹⁾ Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dibutuhkan siswa di sekolah agar terhindar dari berbagai penyakit. salah satunya adalah cuci tangan dengan sabun dan air bersih juga jajanan yang sehat.⁽²⁾ Tujuan pengabdian ini untuk meberikan informasi dan edukasi tentang PHBS anak panti asuhan, agar mampu ber-PHBS. Metode yang digunakan diawali dengan pembukaan, perkenalan, doa, dan penyajian materi pendidikan kesehatan, sesi tanya jawab, evaluasi, *game*, *doorprize*, penutup dan foto bersama. Hasil adanya kegiatan ini, anak panti paham dengan PHBS, pihak pengurus panti terbantu karena anak sudah dapat informasi dan bekal PHBS di masa pandemi covid-19.

Kata kunci: PHBS; anak-anak; cuci tangan.

Wiwin Hindriyawati*,
Era Revika

Abstract

Chairman of the Central Board of the Indonesian Pediatric Association (IDAI), said that Covid-19 cases in children in the country increased by 11-12 percent. During the pandemic, the number of deaths of children under five increased by 50 percent or there were 1,000 deaths in children every week. UGM epidemiologist, said that actually from the beginning children have a risk of being infected with sars cov-2. He mentioned that in DIY itself the first case of Covid-19 was in children.⁽¹⁾ Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is needed by students at school to avoid various diseases. one of them is washing hands with soap and clean water as well as healthy snacks.⁽²⁾ The purpose of this service is to provide information and education about PHBS for orphanage children, so that they are able to have PHBS. The method used begins with opening, introduction, prayer, and presentation of health education materials, question and answer sessions, evaluation, games, door prizes, closing and group photos. The results of this activity, orphanage children understand PHBS, the orphanage management is helped because children have received information and provision of PHBS during the co-19 pandemic.

Keywords: PHBS; children; hand washing.

1. Pendahuluan

Ketua Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), menyebutkan kasus Covid-19 pada anak di tanah air naik 11-12 persen. Bahkan, selama masa pandemi, jumlah kematian anak balita meningkat hingga 50 persen atau ada 1.000 kematian pada anak setiap minggunya. Epidemiolog UGM, mengatakan sebenarnya sejak awal anak-anak mempunyai risiko untuk terinfeksi sars cov-2. Ia menyebutkan di DIY sendiri kasus pertama Covid-19 adalah pada anak-anak. Namun begitu, pada saat awal pandemi, pengetahuan yang ada tentang infeksi virus ini pada anak menunjukkan bahwa gejala yang terjadi pada anak adalah sedang ke berat. "Pengetahuan kita belum sepenuhnya lengkap untuk virus ini, sehingga masih berkembang, apalagi virus pun mengalami mutasi dan menyebabkan perubahan karakternya.⁽¹⁾ Upaya pencegahan dengan melawan virus hal utama yang perlu kita lakukan adalah melakukan tindakan pencegahan seperti: sering cuci tangan pakai sabun, menerapkan etika batuk/pakai masker, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga jarak dan hindari kerumunan. Banyak masyarakat di luar sana yang masih belum memahami dan menerapkan bagaimana harus berperilaku hidup bersih dan sehat di era new normal.⁽³⁾

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dibutuhkan siswa di sekolah agar terhindar dari berbagai penyakit. salah satunya adalah cuci tangan dengan sabun dan air bersih juga jajanan yang sehat. Untuk mendukung hal tersebut perlu kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua.⁽²⁾ PHBS anak sekolah merupakan langkah untuk memberdayakan siswa, guru dan

masyarakat lingkungan sekolah agar bisa dan mau melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam menciptakan sekolah yang sehat. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan, melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat.⁽⁴⁾

Kondisi pada saat ini banyak anak-anak masih tidak mau mencuci tangan saat akan makan jajanan dan juga jajanannya belum tentu sehat, serta membuang sampah belum pada tempatnya. Sesuai dengan kondisi yang ada saat ini maka perlu diadakan Edukasi kepada anak sekolah di Panti asuhan gotong royong terletak di dusun Jaranan RT 05, Panggungharjo, Sewon, Panggungharjo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, anak asuh panti sebagai peserta edukasi PHBS, dengan jumlah 11 anak. Dan dinaungi yayasan gotong royong. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan informasi dan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak panti asuhan, agar mampu ber-PHBS di masa pandemi covid-19.

2. Metode

Metode pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan dan demonstrasi dengan peserta terbatas dan terdaftar sebagai anak panti asuhan gotong royong. Pelaksanaan dimulai dengan (1) pendaftaran dengan dilakukan pengkajian identitas diri meliputi nama, umur, dan tingkatan sekolah dasar, dilakukan penimbangan berat

badan, dan pemeriksaan suhu sebagai deteksi pencegahan covid-19, waktu pelaksanaan dilakukan pada Hari Jum'at, 7 Januari 2022, di panti asuhan gotong royong, peserta PKM merupakan anak asuh panti asuhan gotong royong dengan rentang usia 5-12 tahun. Kegiatan PKM edukasi PHBS masa pandemi covid-19 dengan melakukan: pemeriksaan suhu, penimbangan berat badan, cuci tangan dengan *hand satizer*, menggunakan masker dan mengatur jarak duduk; pembukaan acara dibuka oleh mc mahasiswa dan; sambutan dari pengelola panti asuhan; penyajian materi edukasi PHBS dilakukan dengan ceramah dan mendemonstrasikan; tanya jawab dan evaluasi; *games* bersama mahasiswa; pembagian *doorprize*; selanjutnya acara penutup dan foto bersama.

3. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan pengetahuan dengan edukasi berupa penyuluhan dilakukan di masa pandemi covid-19 era new normal dengan menerapkan protokol kesehatan, anak asuh panti asuhan usia sekolah yang dapat hadir sebanyak 11 peserta sebelum masuk melakukan cuci tangan, memakai masker dan duduk dengan berjarak. Peserta meliputi laki-laki dan perempuan dan dengan pendidikan TK sampai dengan SD, kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan yang baik dari pihak panti asuhan Gotong Royong.

Susunan acara kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pembukaan oleh MC, sambutan dari pengurus panti, melakukan *game* oleh mahasiswa bersama anak panti, dan dilakukan edukasi peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat masa pandemi covid-19.

Peserta yang terlibat dalam acara penyuluhan nampak antusias, dan ikut mempragakan saat anak mencuci tangan dengan benar, memperhatikan saat diberikan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat meliputi mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat.

Tabel 1. Karakteristik peserta

	F	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	9	81,8
Laki-laki	2	18,2
Umur		
5 th	1	9,09
6 th	1	9,09
7 th	1	9,09
8 th	1	9,09
10 th	5	45,45
11 th	1	9,09
12 th	1	9,09
Berat Badan		
15 kg	1	9,09
18 kg	1	9,09
20 kg	4	36,36
22 kg	1	9,09
24 kg	1	9,09
25 kg	1	9,09
28 kg	1	9,09
42 kg	1	9,09
Suhu		
35,5°C-36,5°C	8	72,72
36,5°C-37°C	3	27,28

Tabel 2. Hasil evaluasi mcq

Nama	Benar	Nilai
An. G	10	100
An. H	8	80
An. A	9	90
An. S	9	90
An. Z	9	90
An. N	8	80
An. P	7	70
An. F	9	90
An. N	9	90
An. N	9	90
An. K	7	70

Sejumlah 11 anak dilakukan edukasi peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat masa pandemi covid-19 pada anak sekolah, terdapat 9 putri dan 2 laki-laki, dari 11 peserta tersebut dalam keadaan sehat, dan pertumbuhan yang bagus karena memiliki berat badan yang normal.

Pelaksanaan penyuluhan pada pembukaan penyuluhan anak-anak masih tampak malu sehingga melibatkan mahasiswa mengadakan kegiatan untuk lebih mengakrabkan dengan memberikan permainan atau *games*. *Games* yang dilakukan adalah dengan bermain perihal sejauh mana konsentrasi peserta, kegiatan *games* membuat peserta semakin bersemangat, lebih terbuka dan tampak bergembira. Setelah peserta sudah siap maka pemberian materi dimulai dengan diawali melakukan tanya jawab seputar bagaimana kebiasaan menerapkan menjaga kebersihan dan kesehatan setiap hari di sekolah. Beberapa peserta menyampaikan telah cuci tangan sebelum dan setelah makan, ada yang menyebutkan cuci tangan setelah selesai makan bila sebelum makan jajanan tidak cuci tangan dulu, sudah membuang sampah pada tempatnya, anak suka makanan

jajanan di luar jajanan yang terkadang bukan dari kantin sekolah.

Penyampaian materi juga disertai dengan mendemonstrasikan bagaimana cara cuci tangan yang benar dengan 6 langkah cuci tangan, setelah dilakukan demonstrasi, dengan diikuti peserta lebih memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan cara melakukan cuci tangan yang benar, menunjukkan gambar-gambar sampah dan contohnya, juga menjadikan anak-anak menjadi paham dengan memilah sampah, memberitahukan kriteria jajanan yang sehat meliputi jajanan yang tidak mengandung zat pengawet, tidak mengandung peyedap rasa yang berlebihan, tidak mengandung gula, garam, lemak yang berlebihan, mengandung nilai gizi seimbang, dan tidak mengandung mikroba/kuman,

Setelah kegiatan penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi dengan memberikan evaluasi dan kesempatan pada peserta untuk mendemonstrasikan bagaimana cara cuci tangan yang benar serta memberikan pertanyaan tentang materi. Kegiatan peserta dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi yang disampaikan.

Hasilnya Peserta dapat mendemonstrasikan ulang serta dapat menjawab pertanyaan dari pemateri perilaku hidup bersih dan sehat, hal ini dapat dimulai sejak dini mungkin agar pembiasaan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi kebiasaan dalam diri. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang baik akan membuat anak lebih sehat jiwa dan raganya menjadi generasi yang tumbuh dan berkembang dengan optimal. Tidak ada kendala yang ditemui saat pelaksanaan karena pelaksanaan sudah dikoordinasikan bersama

pengurus panti, anak-anak tampak senang dan antusias serta merasa kegiatan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Harapan setelah dilaksanakan kegiatan ini anak-anak akan menjadi termotivasi untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pada usia tersebut anak masih perlu pemahaman tentang Program PHBS di sekolah yang memiliki peran penting untuk menjaga kesehatan dan keselamatan anak selama pandemi covid-19. Terdapat beberapa contoh PHBS yang bisa diterapkan oleh siswa-siswi, di antaranya mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, olahraga teratur, hingga memberantas jentik nyamuk. Alat yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian ini adalah *leaflet* dan demonstrasi cara cuci tangan dengan 6 langkah.⁽⁵⁾



Gambar 1. Edukasi



Gambar 2. Evaluasi lisan



Gambar 3. Demonstrasi



Gambar 4. Persiapan games



Gambar 5. Penutupan Foto Bersama

4. Kesimpulan

Peserta antusias dan memahami perilaku hidup bersih dan sehat serta dapat membiasakan dalam kehidupan sehari-hari dan di sekolah ataupun dipanti asuhan gotong royong.

5. Daftar Pustaka

- [1] Grehenson G. Kasus Covid Pada Anak Meningkat, Prokes Anak dan Orang Tua jadi Andalan [Internet]. Universitas Gadjah Mada. 2021. Available from: <https://www.ugm.ac.id/id/berita/21291-kasus-covid-pada-anak-meningkat-prokes-anak-dan-orang-tua-jadi-andalan>
- [2] Purwanti Yanik, Wisaksono Arif AA. Pengabdian Masyarakat Penerapan PHBS di Sekolah. 2020;4:181–9. Available from: <http://103.114.35.30/index.php/Axiologiya/article/view/2721>
- [3] Ibrahim SA. Laporan Pengabdian pada Masyarakat BMIS [Internet]. 2017 [cited 2022 Apr 29]. p. 17. Available from: <https://lp2m.unhas.ac.id>
- [4] Promkes Kemenkes RI. PHBS [Internet]. 2021 [cited 2022 Apr 29]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- [5] Asmi H. Mengenal Program PHBS di Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19 [Internet]. 2022 [cited 2022 Apr 29]. Available from: <https://www.sehatq.com/artikel/ata-cara-penerapan-phbs-di-sekolah-saat-new-normal>